

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen, Koran, Internet dan Majalah

NO .13295.Document UNITED TREATY, *Agreement on ending the war and restoring peace in Viet-Nam*.Signed at Paris on 27 January 1973, (<https://treaties.un.org/doc/Publication/UNTS/Volume%20935/volume-935-I-13295-English.pdf>, 5 Desember 2021).

INDONESIA AND CAMBODIA 1975,
Diakses, (https://wikileaks.org/plusd/cables/1975JAKARTA04688_b.html,
21 April 1975, 5 Desember 2021.

International Commission for Control and Supervision (ICCS) -
WESTPLOY, (<https://www.canada.ca/en/department-national-defence/services/military-history/history-heritage/past-operations/asia-pacific/westploy.html>, 5 Desember 2021

Proximity Talks Meaning, Diakses pada laman
https://www.lexico.com/definition/proximity_talks. pada tanggal 27 Januari
2021.

Apa yang Kau Cari, Hanoi?" Tempo 13 Januari 1979.

Bebas Lagi, Phnom Penh?. Tempo. 13 Januari 1979.

Sebuah Perang, atau Sebuah Promosi Sebentar. Tempo. 3 Maret 1979.

Suatu "Perjalanan" Dari Beijing. Tempo. 3 Maret 1979.

Cari Pengakuan, Tolak Bantuan, Tempo. 7 Juni 1980.

Menlu Co Thach: Asean Agar Hentikan Ancaman RRT, Presiden Minta Vietnam
Ikut Redakan Ketegangan, Suara Merdeka, 23 Juni 1980.

RI-Vietnam :Tak Sampai Ke Pintu Mobil, Tempo. 28 Juni 1980.

Pedang itu Belum Sampai Di Kepala Anda, Tempo. 14 November 1981.

Ovy Ndouk, Masalah Netralitas Kamboja, Analisa CSIS. 1981

Reaksi Vietnam Atas Pembentukan Koalisi Kamboja, Antara, 24 Juni 1982.

Pham Binh, Proyek Penyelesaian Masalah-Masalah Perdamaian dan
Kestabilan di Negara-Negara Asia Tenggara, Analisa CSIS. 1984

Jusuf Wanandi, Prospek Perdamaian Dan Stabilitas di Asia Tenggara dan
Penyelesaian Konflik di Kampuchea, Analisa CSIS. 1984.

Undangan Hanoi bagi Jenderal Benny. Tempo. 25 Februari 1984.

Penjelasan di Bandar Seri Begawan. Tempo. 3 Maret 1984.

Setelah Medan Berubah, Tempo. 2 Maret 1985.

Pham Van Dong Beri Persetujuan Atas Hasil-hasil Perundingan Mochtar-Co Thach.", Sinar Harapan, 18 Maret 1985.

Asep Setiawan, Konflik Perbatasan Vietnam-RRR, Suara Merdeka, 17 Januari 1987.

A Kardiyat Wiharyanto, Vietnam Ingin Mengubah Diri?, Suara Merdeka, 24 Februari 1987.

"Sihanouk is said to have quit rebel leadership ", Jakarta Post, 14 Mei 1987

"Sihanouk Mundur sebagai Pimpinan Koalisi Perlawanan Kampuchea", Suara Merdeka, 14 Mei 1987

"Mochtar-Shultz Akan Bahas Soal Kampuchea di Washington", Suara Merdeka, 15 Mei 1987.

Sihanouk Tetap Mundur sebagai Pemimpin Koalisi Kampuchea," Suara Merdeka, 16 Mei 1987.

Sihanouk firm on step down decision, criticizes China", Jakarta Post, 4 Juni 1987.

"Tindakan Tepat, Keputusan Pengunduran Diri Sihanouk", Kompas, 6 Juni 1987.

Sihanouk Titip Surat Balasan untuk Menlu Mochtar Kusumaatmadja, Suara Merdeka, 19 Juni 1987.

Emil Salim Jumpa Sihanouk dan Wakil Menlu Vietnam Vu, Kompas, 19 Juni 1987.

Menlu Mochtar : Sihanouk Masih Tetap Presiden CGDK, Suara Merdeka, 23 Juni 1987.

Mochtar to Visit Hanoi at the end of July with "New Ideas", Jakarta Post, 27 Juni 1987.

ASEAN Forges Ahead In a World of Change, Jakarta Post, 27 June 1987.

Pertemuan "*Cocktail Party*" Lebih Mendekati Kenyataan, Suara Merdeka, 31 Juli 1987.

Pembicaraan Mochtar-Thach Langkah Baru Penyelesaian Krisis Kamboja, Harian Suara Karya, 21 Agustus 1985.

Laos & PRC Dukung Usul Indonesia Soal Kamboja, Kompas, 8 Agustus 1987.

Mochtar Mengancam Mundur sebagai Interlokutor ASEAN, Kompas, 1987.

Laos dan Kampuchea Setuju Usul "*Cocktail Party*", Suara Merdeka, 10 Agustus 1987.

"Menlu Mochtar: Para Menlu ASEAN Sambut Baik" *Cocktail Party*", Suara Merdeka, 18 Agustus 1987.

Vietnam Tolak Usul ASEAN Mengenai "*Cocktail Party*", Kompas, 20 Agustus 1987.

KTG ASEAN Ketiga Diharapkan Hasilkan Arah Baru, Suara Merdeka, 24 Agustus 1987.

Sigid Harimurti, Keberatan Vietnam dalam Penyelesaian Masalah Kamboja, Suara Merdeka, 8 September 1987.

Menlu Mochtar: Dari *Cocktail Party* Sampai Bolu Kukus, Kompas, 9 September 1987.

Menlu ASEAN Menjernihkan Salah Paham "*Cocktail Party*", Kompas, 30 September 1987.

Vietnam Dukung Usul Pertemuan Kelompok-Kelompok Kamboja, Kompas, 2 Oktober 1987

Vietnam Mengharapkan Sesuatu Yang Baru dari Menlu Mochtar, Suara Merdeka, 1987.

Menlu Mochtar Tiba di Kota Ho Chi Minh Bawa Pesan Sihanouk, Suara Merdeka 1987.

Gebrak Meja Terkadang Perlu .Tempo. 16 April 1988.

Dari Paris Tetap Kusut. Tempo. 5 Agustus 1989.

Aspirasi Perdamaian, Analisis. CSIS. 1989.

Melicinkan Jalan Ke Paris. Tempo. 3 Maret 1990.

Jalan Buntu Menuju Kamboja. Tempo. 10 Maret 1990

Jalan Masing Panjang dan Sulit. Tempo. 29 September 1990

Pemimpin Dunia di Mata Sihanouk. Tempo. 13 April 1991

Buku, Jurnal dan Laporan Penelitian

Abdulgani, Roeslan, 1995. *Problem Nasionalisme, Regionalisme, dan Keamanan di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

AM, Sardiman. 1983. *Kemenangan Komunis Vietnam Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Politik Di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Liberty.

Andrew J. MacIntyre. (1987). *Interpreting Indonesian Foreign Policy: The Case of Kampuchea, 1979-1986*, pp 515-516. Diakses 23 Juni 2021, dari University of California.

Arnold C. Brackman. (1973). *Indonesia and North Vietnam, Asian Affairs: An American Review*, Sep. - Oct., 1973, Vol. 1, No. 1, pp. 49-56.

Cipto, Bambang. 2010. *Hubungan Internasional di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

David A Hoffman. (2011). *Mediation and the Art of Shuttle Diplomacy*, Negotiation Journal, Vol 27, Issue 3.

Demas Nauvarian. (2019). *Keterlibatan Amerika Serikat dalam Perang Vietnam: Faktor Ideologi, Identitas, dan Idealisme*, Jurnal Hubungan Internasional, Tahun XII, Juli - Desember, No. 2.

Djelantik, Sukawarsini. 2008. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harahap, Muchtar E. dan M. Abriyanto. 1990. *Konflik Damai Kampuchea*. Jakarta: NSEAS & FOGMA.

Haryanto, Agus dan Isman Pasha. 2006. *Diplomasi Indonesia: Realitas dan Prospek*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

Ilham, Dadang dan Frisca Alexandra. 2019. *Multi-Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus*, Samarinda: Mulawarman University Press.

Irsan, Abdul. 2007. *Hari-Hari Yang Mendebarkan: Catatan Seorang Diplomat*, Jakarta: Grafindo.

Justus M. van der Kroef. (1981). *ASEAN, Hanoi, and the Kampuchean Conflict: Between "Kuantan" and a "Third Alternative"*, Asian Survey, May, 1981, Vol. 21, No. 5.

Leifer, Michael. 1989. *Politik Luar Negeri Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Leo Suryadinata, (1980). *INDONESIA IN 1979: Controlled Discontent*, Southeast Asian Affairs, 1980, pp. 121-144, ISEAS - Yusof Ishak Institute.

Lucy Keller, (2005). *UNTAC in Cambodia – from Occupation, Civil War and Genocide to Peace*, A. von Bogdandy and R. Wolfrum, (eds.), Max Planck Yearbook of United Nations Law, Volume 9, p. 127-178.

Malik, Adam. 1976. *Sepuluh Tahun Politik Luar Negeri Orde Baru*. Jakarta: Ida Ayu Press.

Nasution, Nazaruddin et al., (eds.). 2002. *Pasang -Surut Hubungan Diplomati Indonesia-Kamboja*. Jakarta: Metro Pos.

Oliver Hensengerth, 2008. *Transition of Cambodia :War and Peace 1954 to The Present*, (Project Working Paper No.2, Social and Political Fracture After Wars: Youth Violence in Cambodia and Guatemala, German Foundation for Peace at the Institute for Development and Peace (INEF), Universitat Duisburg Essen)

Pane, Nina. 2015. *Rekam Jejak Kebangsaan Mochtar Kusuma-Atmadja*. Jakarta: Kompas.

Pham Van Thuy, (2017). *Same Fate, Different Choice : Decolonization in Vietnam and Indonesia 1945-1965*, Lembaran Sejarah, April, Vol 13. No 1.

Prasad, M Narendra. 2001. *Indonesia'S Role in the Resolution of the Cambodian Problem*. England: Ashgate Publishing Limited.

President Soekarno's Visit to the Democratic Republic of Viet-Nam (June 24-29, 1959). 1959. Hanoi: Viet-Nam-Indonesia Friendship Association.

Pusat Data dan Analisa Tempo. 2019. *Melihat Kembali Usaha-Usaha Perdamaian Kamboja dan Vietnam Yang Dirintis Indonesia*. Jakarta: Tempo Publishing.

Rezy, Muhammad. 2015. *Sistem Politik Indocina 1945-1990*. Yogyakarta:Deepublish.

Salam, Solichin. 1990. *Sjahrir Wajah Seorang Diplomat*. Jakarta: Pusat Studi dan Penelitian Islam.

Sejarah TNI-AD 1945-1973 III, 1979. Peranan TNI AD dalam Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bandung: Dinas Sejarah TNI Angkatan Darat.

Soyomukti, Nurani. 2016. *Soekarno & Cina*, (4th Ed). Yogyakarta: Penerbit Garasi.

Sudrata, Herman (ed.), 2003. *Dinamika Diplomasi Indonesia Dalam Praktik*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sukma, Rizal. 1999. *Indonesia and China, The Politics of Troubled Relationship*. New York: Routhledge

Suryadinata, Leo. 2019. *Politik Luar Negeri Indonesia di Bawah Soeharto*, (2nd ed). Jakarta: LP3ES.

Suryokusumo, Sumaryo. 2004. *Praktik Diplomasi*. Jakarta: STIH "IBLAM".

Teik Soon, Lauk. 1974. *Indonesia & Regional Security: The Jakarat Conference on Cambodia*, Occasional Paper Series No 14. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies

Tim Majalah Historia. 2018. Ho Chi Minh & Sukarno. Jakarta: Kompas.

Tim Peneliti FISIP UNAIR. 1988. Prospek Penyelesaian Masalah Kampuchea dan Implikasinya Terhadap Kestabilan Asia Tenggara, Khususnya Indonesia, Jakarta: Balitbang Deplu

Tim Peneliti FISIP UNAIR. 1985. Kampuchea 1975-1985. Jakarta: Balitbang Deplu.

Tuong Vu, (2007). Vietnamese Political Studies and Debates on Vietnamese Nationalism, *Journal of Vietnamese Studies*, Vol. 2, No. 2 (Summer), pp. 175-230

Udom, Deth Sok, et al., 2017. *Cambodia's Foreign Relations In Regional and Global Contexts*. Phnom Penh: Konrad-Adenauer-Stiftung.

Wanandi, Jusuf. 2014. *Menyibak Takbir Orde Baru : Memoar Politik Indonesia 1965-1998*. Jakarta: Buku Kompas.

Skripsi dan Tesis

Prisca Prima W, Proses Rekonsiliasi Damai Kamboja 1982-1991, FISIP, Universitas Indonesia, 2008.

Maradona A. Runtukahu, Peran Indonesia Dalam Proses Penyelesaian Konflik Kamboja (Periode 1984-1991), FISIP, Universitas Indonesia, 2009.

Van Kim Hoang Ha, Antara Persahabatan dan Diplomasi : Hubungan
Diplomatik Vietnam-Indonesia (1945-1989), Universitas Gadjah Mada, 2012.